

HUBUNGAN KADAR YODIUM PADA GARAM DAPUR DENGAN
KEJADIAN GONDOK PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH
SWASTA BAKTI TUNGGUL HITAM KECAMATAN
KOTO TANGAH KOTA PADANG



Oleh

RAHMI FITRI
No. BP. 1210312116

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN IODINE LEVEL OF SALT WITH GOITER OF STUDENTS IN MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA BAKTI TUNGGUL HITAM KOTO TANGAH DISTRICT PADANG CITY

By

Rahmi Fitri

Iodine deficiency disorders (IDD) is one of the most fatal nutritional problems that has direct impacts toward the quality of human life. The average amount of Iodine in salt that recommended by SNI are 30-80 ppm. The objective of this study was to determine the relation between iodine levels in salt toward goiter among the students of MIS Bakti Tunggul Hitam, Koto Tangah District, Padang City.

This research was an analytic study with cross sectional design. It is conducted toward 63 students at MIS Bakti Tunggul Hitam Koto Tangah District Padang City, from March to Desember 2016. Goiter was measured by using inspection and palpation method, salt management was assessed through observing and interviewing the parents, and iodine level in salt was measured by iodometric titration test.

The result of this study showed that 50.8% of respondents are suffering from goitre. Most of the households had poor management of salt. The test has found that 54% salt contain iodine level less than 30 ppm. Chi square test results showed that there is no relation between iodine level in salt toward goitre among students in MIS Bakti ($p=0.059$).

Keywords: Goitre, Salt, Iodine

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR YODIUM PADA GARAM DAPUR DENGAN KEJADIAN GONDOK PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA BAKTI TUNGGUL HITAM KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Oleh

Rahmi Fitri

Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) merupakan salah satu masalah gizi utama yang berdampak terhadap kelangsungan hidup dan kualitas sumber daya manusia. Kadar yodium pada garam konsumsi yang ditetapkan SNI adalah 30-80 ppm. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan kadar yodium pada garam dapur dengan kejadian gondok pada siswa MIS Bakti Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Penelitian ini merupakan analitik dengan desain *cross sectional study*, dilakukan pada 63 siswa MIS Bakti Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dari bulan Maret hingga Desember 2016. Kejadian gondok dinilai melalui inspeksi dan palpasi, pengelolaan garam dinilai melalui observasi dan wawancara orang tua, dan kadar yodium diperiksa dengan metode titrasi iodometri.

Hasil penelitian menunjukkan 50,8% responden menderita gondok. Sebagian besar pengelolaan garam dapur di rumah tangga kurang baik. Hasil uji garam ditemukan 54% kadar yodiumnya <30 ppm. Hasil uji *chi square* menunjukkan tidak ada hubungan kadar yodium pada garam dapur dengan kejadian gondok pada siswa MIS Bakti ($p=0,059$).

Kata Kunci: Gondok, Garam, Yodium